

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi

LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
PENDAPATAN					
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	2.3.1, 3.1.1	17.000.000.000	13.592.988.549	<u>79,96</u>	15.327.794.184
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	2.3.1, 3.1.1				
Pendapatan Hasil Kerja Sama	2.3.1, 3.1.1				
Pendapatan Hibah	2.3.1, 3.1.1				
Pendapatan Usaha Lainnya	2.3.1, 3.1.1				
Pendapatan APBD	2.3.1, 3.1.1		51.791.971.781		44.926.219.773
JUMLAH PENDAPATAN		17.000.000.000	65.384.960.330	384,62	60.254.013.957
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	2.3.3, 3.1.2	56.922.887.944	47.437.315.132	83,34	33.214.085.697
Belanja Barang dan Jasa	2.3.3, 3.1.2	9.206.832.833	8.008.343.095	86,98	22.508.012.559
Bunga	2.3.3, 3.1.2				
Jumlah Belanja Operasi	2.3.3, 3.1.2	<u>66.129.720.777</u>	<u>55.445.658.227</u>	<u>170,32</u>	<u>55.722.098.256</u>
Belanja Modal					
Belanja Tanah	2.3.3, 3.1.2				-
Belanja Peralatan dan Mesin	2.3.3, 3.1.2	3.897.659.675	3.515.222.325	90,19	2.451.799.980
Belanja Gedung dan Bangunan	2.3.3, 3.1.2	9.772.581.226	9.507.192.087	97,28	1.727.695.160
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.3.3, 3.1.2	-	-	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	2.3.3, 3.1.2	-	-	-	-
Belanja Aset Lainnya	2.3.3, 3.1.2	-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	2.3.3, 3.1.2	<u>13.670.240.901</u>	<u>13.022.414.412</u>	<u>187,47</u>	<u>4.179.495.140</u>
JUMLAH BELANJA		79.799.961.678	68.468.072.638	357,79	59.901.593.396
SURPLUS (DEFISIT)		(62.799.961.678)	(3.083.112.309)	4,91	352.420.561
PEMBIAYAAN					
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI					
Penerimaan Pinjaman	3.1.3	-	-		
Penerimaan dari Divestasi	3.1.3	-	-		
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain	3.1.3	-	-		
Penggunaan SILPA	3.1.3	-	6.630.209.908		6.277.789.347
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI		-	6.630.209.908		6.277.789.347
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI					
Pembayaran Pokok Pinjaman	3.1.3	-	-		
Pengeluaran Penyertaan Modal	3.1.3	-	-		
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	3.1.3	-	-		
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI		-	-		-
PEMBIAYAAN NETO		-	6.630.209.908		6.277.789.347
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)		(62.799.961.678)	3.547.097.599	(5,65)	6.630.209.908

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
 Per 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2021	2020
SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL	3.2	6.630.209.908	3.315.918.380
PENGGUNAAN SAL	3.2	6.630.209.908	3.315.918.380
SUB JUMLAH		6.630.209.908	3.315.918.380
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	3.2	3.547.097.599	6.630.209.908
SUB JUMLAH		3.547.097.599	6.630.209.908
KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA	3.2	-	-
LAIN-LAIN	3.2	-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR		3.547.097.599	6.630.209.908

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

NERACA

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2021	2020
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.3.5, 3.3.1	3.547.097.599	6.630.209.908
Piutang Pelayanan	2.3.6, 3.3.2	917.291.000	1.369.951.576
Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan		(45.864.550)	(68.497.579)
Piutang Lainnya	2.3.7, 3.3.3	-	-
Penyisihan Kerugian Piutang Lainnya		-	-
Belanja Dibayar Dimuka	2.3.8, 3.3.4	-	-
Persediaan	2.3.10, 3.3.5	2.633.552.915	2.923.427.690
Jumlah Aset Lancar		<u>7.052.076.964</u>	<u>10.855.091.595</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2.3.13,		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020)	3.3.6	79.147.229.232	67.098.770.132
Aset Tidak Berwujud	2.3.14,		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020)	3.3.7	-	-
Aset Lain-Lain			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020)	2.3.15,	-	-
Aset Lain-Lain APBN	3.3.8		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020)		-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>79.147.229.232</u>	<u>67.098.770.132</u>
JUMLAH ASET		<u>86.199.306.196</u>	<u>77.953.861.728</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Pihak Ketiga	2.3.16, 3.3.9	28.465.572	70.517.029
Belanja Yang Masih Harus Dibayar	2.3.16, 3.3.10	-	-
Uang Muka Pasien	2.3.16, 3.3.11	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	2.3.16, 3.3.12	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	2.3.16, 3.3.13	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>28.465.572</u>	<u>70.517.029</u>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	2.3.16, 3.3.14	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Kewajiban		<u>28.465.572</u>	<u>70.517.029</u>
EKUITAS			
Ekuitas Awal	2.3.17,	129.663.428.480	124.310.536.943
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	3.3.15	(43.492.587.856)	(46.427.192.244)
Jumlah Ekuitas		<u>86.170.840.624</u>	<u>77.883.344.699</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>86.199.306.196</u>	<u>77.953.861.728</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN OPERASIONAL
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	2.3.2, 3.4.1	13.140.327.973	12.764.325.144
Pendapatan Hibah	2.3.2, 3.4.1	5.061.195.000	-
Pendapatan Hasil Usaha Lainnya	2.3.2, 3.4.1	-	-
Pendapatan APBD	2.3.2, 3.4.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		<u>18.201.522.973</u>	<u>12.764.325.144</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	2.3.4, 3.4.2	43.933.401.391	33.010.715.697
Beban Persediaan	2.3.4, 3.4.2	-	-
Beban Jasa	2.3.4, 3.4.2	8.340.827.115	21.803.859.744
Beban Pemeliharaan	2.3.4, 3.4.2	-	-
Beban Langganan Dan Jasa	2.3.4, 3.4.2	-	-
Beban Perjalanan Dinas	2.3.4, 3.4.2	-	-
Beban Penyusutan Aset	2.3.4, 3.4.2	9.365.893.422	4.282.395.172
Beban Bunga	2.3.4, 3.4.2	-	-
Beban Lain - Lain	2.3.4, 3.4.2	53.988.901	94.546.776
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		<u>61.694.110.829</u>	<u>59.191.517.388</u>
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		<u>(43.492.587.856)</u>	<u>(46.427.192.244)</u>
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Penjualan Aset Nonlancar	2.3	-	-
(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	2.3	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.3	-	-
Penyetoran Ke Kas Daerah	2.3	-	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		<u>-</u>	<u>-</u>
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		<u>(43.492.587.856)</u>	<u>(46.427.192.244)</u>
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	2.3	-	-
Beban Luar Biasa	2.3	-	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		<u>-</u>	<u>-</u>
SURPLUS (DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL		<u>(43.492.587.856)</u>	<u>(46.427.192.244)</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	13.592.988.549	15.327.794.184
Pendapatan Hibah		
Pendapatan Usaha Lainnya	-	-
Pendapatan APBD	51.791.971.781	44.926.219.773
Jumlah Arus Kas Masuk	<u>65.384.960.330</u>	<u>60.254.013.957</u>
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	47.437.315.132	33.214.085.697
Pembayaran Persediaan		
Pembayaran Jasa	8.008.343.095	22.508.012.559
Pembayaran Pemeliharaan		
Pembayaran Langganan Daya dan Jasa		
Pembayaran Perjalanan Dinas		
Pembayaran Bunga		
Pembayaran Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>55.445.658.227</u>	<u>55.722.098.256</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>9.939.302.103</u>	<u>4.531.915.701</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
Penjualan atas Aset Tetap	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	-	-
Penjualan atas Aset Lainnya	-	-
Penerimaan dari Divestasi	-	-
Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	<u>-</u>	<u>-</u>
Arus Kas Keluar		
Perolehan Peralatan dan Mesin	3.515.222.325	2.451.799.980
Perolehan Gedung dan Bangunan	9.507.192.087	1.727.695.160
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Perolehan Aset Tetap Lainnya		
Perolehan Konstruksi Dalam Pengerjaan		
Perolehan Aset Lainnya		
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>13.022.414.412</u>	<u>4.179.495.140</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>(13.022.414.412)</u>	<u>(4.179.495.140)</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pinjaman	-	-
Penerimaan Uang Muka Pasien	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	<u>-</u>	<u>-</u>
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-
Pengembalian Dana Subsidi APBD	-	-
Setor Ke Kasda Provinsi Jateng (dari Kas BLUD)	-	-
Lalu Lintas Kas Bank Antar Tahun	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>-</u>	<u>-</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>-</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	<u>-</u>	<u>-</u>
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>-</u>	<u>-</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.083.112.309)	352.420.561
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.630.209.908	6.277.789.347
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.547.097.599</u>	<u>6.630.209.908</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :		
Kas	3.547.097.599	6.630.209.908
Bank	-	-
Investasi Jangka Pendek	-	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.547.097.599</u>	<u>6.630.209.908</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Saldo Awal	Saldo Akhir
Tahun 2021			
Ekuitas Awal			
Ekuitas Awal		79.396.522.670	77.883.344.699
Koreksi Nilai Persediaan			
Kewajiban untuk dikonsolidasi		44.926.219.773	51.791.971.781
Koreksi Revaluasi Aset Tetap	2.3.17,	(12.205.500)	(11.888.000)
Koreksi Nilai Piutang Pelayanan & Piutang Lainnya	3.3.15		
Koreksi Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan & Pit			
Koreksi Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi			
Koreksi Hutang			
Jumlah Ekuitas Awal		<u>124.310.536.943</u>	<u>129.663.428.480</u>
Ekuitas Tahun Berjalan			
Ekuitas Hibah	3.3.15	-	-
Jumlah Ekuitas Tahun Berjalan		<u>-</u>	<u>-</u>
Surplus (Defisit) LO Tahun Berjalan		<u>(46.427.192.244)</u>	<u>(43.492.587.856)</u>
Ekuitas Akhir Per 31 Desember 2021		<u>77.883.344.699</u>	<u>86.170.840.624</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT JiWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1 GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Singkat

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi terletak di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, jaraknya lebih kurang 9,5 Km kearah barat dari Pusat Kota Jambi. Rumah sakit jiwa ini berasal dari Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi, yang dibangun melalui Dana Proyek Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Departemen Kesehatan RI Tahun 1981/1982, dibangun diatas tanah seluas 98,693 m2 dengan luas bangunan yang saat itu seluas 3.366 m2. Peresmian operasionalnya oleh Menteri Kesehatan RI Dr. Soewarjono Surya ningrat, pada tanggal 15 Februari 1983. Pada Tanggal 15 Februari 1984, oleh Menteri Kesehatan RI Rumah sakit Jiwa ini ditetapkan sebagai rumah sakit Jiwa kelas B dengan surat keputusan Nomor.350/Menkes/SK/VII/1984.

Rumah Sakit Jiwa ini telah lulus akreditasi KARS V (lima) pelayanan pada Tahun 2001 dengan SK menteri Kesehatan RI nomor : YM.00.03.2.2.5272 tanggal 15 November 2001 dan pada tanggal 22 Desember 2011 dengan SK Komisi Akreditasi RS nomor : KARS- SERT/222/XII/2011, Kemudian pada tahun 2017 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Terakreditasi dari KARS Versi 2012 dengan predikat Paripurna, Kemudian menyusul pada tahun 2019 Rumah Sakit Jiwa juga terakreditasi Paripurna dari KARS dengan Versi Snars. Edisi 1. Nomor: KARS-SERT/1162/XI/2019 Berlaku 12 November 2019 s/d 11 November 2022.

Sejak Otonomi daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah sakit jiwa daerah provinsi Jambi, maka Rumah sakit jiwa jambi yang semula disebut Rumah sakit jiwa pusat jambi, berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi jambi. Adapun Izin Operasional Rumah Sakit telah diperbarui Oleh Kantor Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jambi nomor : 16/1500/10/I.2012.

Melalui Keputusan Gubernur Jambi Nomor 149/Kep.Gub/RSJD/2010 tanggal 7 April 2010, Rumah Sakit Daerah Provinsi Jambi ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang berkewajiban untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui penyelegaraan fungsi organisasi yang berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan serta memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas.

1.2 Dasar Hukum/Landasan Operasional

Pelaporan keuangan UPTD RSJD Provinsi Jambi didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur Keuangan Daerah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-undang RI Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(*Dinyatakan dalam Rupiah*)

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.
10. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2009 Nomor 2), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2013 Nomor 15);
11. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021.
12. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 49 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021.
- m. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020;
- n. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- o. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jambi No 25 Tahun 2017 Tentang Kebijakan akuntansi Persediaan.
- p. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Jiwa Daerah, adalah sebagai berikut :

Direktur	:	dr. M. Firmansyah
Kabid Pelayanan & Penunjang Medik	:	dr. Zakaria
Kasi Pelayanan Jiwa, Umum & Ketergantungan NAPZA	:	Fina Winaria Ramayanti S.Kep., Ners
Kasi Penunjang Medik	:	dr. B. Sugeng Wijaya MM
Kabid Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi & Jamkes	:	Putri Bulkis, S.Kep., Ners
Kasi Keperawatan & Rehabilitasi	:	Hj. Diana Erwani, S.Kep., Ners
Kasi Standarisasi & Jamkes	:	Syamsul Hadi, S.Kep., Ners
Kabag Administrasi Umum & Keuangan	:	H. Bahrul Akbar SH
Kasubag Administrasi Umum & SDM	:	Gunadi, S.Pd
Kasubag Program Keuangan & Aset	:	Rifani Bhakti Natari, S.Si., Apt, Phd

**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**

Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1.4 Visi

Menjadi Rumah Sakit Jiwa hebat dengan pelayanan prima.

Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan narkoba yang bermutu;
- 2) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa dan penanggulangan narkoba;
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana, pra-sarana, peralatan medik dan penunjang medik rumah sakit;
- 4) Meningkatkan tata kelola rumah sakit yang baik dan kualitas serta kesejahteraan SDM rumah sakit;
- 5) Meningkatkan fungsi rumah sakit sebagai sarana pendidikan dan latihan serta penelitian.

1.5 Bidang Usaha Kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

- a. Kegiatan unama meliputi pelayanan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.
- b. Bidang Usaha yang dikembangkan antara lain :
 - 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
Program ini bertujuan sebagai media pendukung pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang mana kebijakannya mengarah pada peningkatan kualitas pelayanan prima bidang administrasi keuangan.
 - 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Arah kebijakan dari program ini adalah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dalam penunjang sistem pelayanan prima.
 - 3) Program Peningkatan Disiplin Aparatur
Program ini mengarah pada kebijakan peningkatan disiplin kinerja aparatur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.
 - 4) Program Evaluasi Pengendalian Data dan Tenaga Kesehatan
Program ini dimaksudkan untuk mewujudkan suatu organisasi yang handal dan professional sehingga diperlukan sumber daya manusia yang mampu dan kompeten dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.
 - 5) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
Yaitu sebagai bentuk upaya penyediaan obat-obatan dan bahan kimia habis pakai (reagen) yang menunjang upaya pelayanan kesehatan dan pemeriksaan diagnosis.
 - 6) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
Arah kebijakan program ini adalah upaya pelayanan kesehatan yang prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.
 - 7) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
Arah kebijakan program ini adalah upaya promosi kesehatan jiwa dan pemberdayaan masyarakat.
 - 8) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
Arah kebijakan ini adalah upaya pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan memperhatikan unsur-unsur gizi yang terkandung didalamnya.
 - 9) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
Arah kebijakan program ini adalah menghasilkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar mutu.

RUMAH SAKIT JiWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(*Dinyatakan dalam Rupiah*)

- 10) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
Arah kebijakan program ini adalah upaya penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang mneunjang upaya pelayanan kesehatan prima.
- 11) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
Arah kebijakan program ini adalah upaya peningkatan kesehatan lingkungan rumah sakit serta pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.
- 12) Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
Arah kebijakan program ini adalah upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan didasarkan pada prinsip ekonomis, efisiensi, dan produktivitas.

1.6 Sumber Daya Manusia

Untuk pelaksanaan kegiatan dan usaha ersebut RSJD Provinsi Jambi didukung oleh sebanyak 447 Orang yang terdiri dari:

PNS	:	260 Orang
Tenaga Kontrak	:	187 Orang

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Entitas Pelaporan

Laporan keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Daerah. Laporan Keuangan meliputi :

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Neraca
- c. Laporan Operasional
- d. Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

2.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Basis akrual berarti bahwa transaksi diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.
- b. Basis kas untuk pengakuan pendapatan-LRA dan belanja. Basis kas berarti bahwa transaksi diakui dan dicatat pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(*Dinyatakan dalam Rupiah*)

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan

2.3.1 Pendapatan - LRA

- a. Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan Rekening Bendahara Penerimaan BLUD yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak RSJD dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan - LRA dicatat pada saat kas dari pendapatan kas tersebut diterima di Rekening Bendahara Penerimaan BLUD RSJD.

2.3.2 Pendapatan - LO

- a. Pendapatan - LO adalah hak RSJD yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali oleh RSJD.
- b. Pendapatan - LO diakui pada saat timbulnya hak RSJD untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- c. Pendapatan - LO dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2.3.3 Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Sumbangan dari pihak lain di luar pemerintah dan subsidi pemerintah diakui berdasarkan penerimaan kas atau aset non kas.
- b. Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa pelayanan selesai dilaksanakan.
- c. Pendapatan dari obat-obatan, bahan dan alat habis pakai yang digunakan untuk kegiatan pelayanan diakui pada saat barang tersebut dikonsumsi oleh pasien.
- d. Pendapatan dari penjualan obat-obatan, bahan dan alat kesehatan habis pakai yang dilakukan apotik diakui pada
- e. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (dasar akrual).

2.3.4 Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan. Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah kas on hand maupun kas yang disimpan di bank. Kas terdiri dari :

- a. Kas di Bendahara Penerimaan
- b. Kas di Bendahara Pengeluaran SKPD
- c. Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD

2.3.5 Piutang Pelayanan

Piutang hak atau klaim kepada pihak ke tiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan. Piutang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi terdiri dari Piutang Pelayanan BPJS dan Piutang Pasien Umum. Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(*Dinyatakan dalam Rupiah*)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan - *Lanjutan*

Penyisihan Kerugian Piutang

Penyisihan Kerugian Piutang dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang sebagai berikut:

- a. Piutang dengan umur 6-12 bulan sebesar 50 %.
- b. Piutang dengan umur diatas 1 tahun sebesar 100 %.

2.3.6 Belanja Dibayar di Muka

Belanja dibayar di muka adalah pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Biaya dibayar di muka berfungsi untuk membiayai operasional jangka panjang, misalnya premi asuransi dan sewa dibayar di muka.

Belanja dibayar dimuka diakui sebagai pos sementara pada saat pembayaran. Belanja dibayar di muka diakui sebagai biaya pada saat jasa diterima. Belanja dibayar di muka berkurang pada saat jasa diterima atau berlalunya waktu. Belanja dibayar dimuka disajikan secara netto.

2.3.7 Persediaan

Persediaan adalah barang yang dibeli dengan dimaksudkan untuk dijual atau yang dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai. Adapun persediaan barang yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

- Persediaan Alat Tulis Kantor
- Persediaan Bahan Pembersih Rumah Tangga
- Persediaan Bahan Cuci Laundry
- Persediaan Listrik
- Persediaan Barang Cetak Rumah Tangga
- Persediaan Barang Cetak Rekam Medik
- Persediaan Barang Farmasi
- Persediaan Bahan dan Alat Radiologi
- Persediaan Bahan Gas Medis
- Persediaan Paket Mandi Pasien

Penilaian persediaan yang digunakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah :

Persediaan dinilai dengan metode FIFO (First In First Out), yaitu harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan pertama kali.

Nilai Persediaan pada akhir periode setiap barang persediaan adalah perkalian antara jumlah unit barang dari hasilstok opname dengan harga per unit barang, dimulai dari harga pembelian terakhir. Apabila jumlah unit barang persediaan akhir lebih besar daripada jumlah unit pembelian terakhir maka nilai barang kelebihanannya diperitungkan dengan harga beli sebelumnya.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan - *Lanjutan*

2.3.8 Investasi Jangka Panjang

Jangka Panjang adalah penyertaan yang dimaksud untuk memperoleh manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Investasi Jangka Panjang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan harga perolehan yaitu jumlah kas yang dikeluarkan atau akan dikeluarkan dalam rangka memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

2.3.9 Aset Tetap

Aset Tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk penyelenggaraan/operasional dan pelayanan. Aset Tetap dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, donasi atau cara lain yang sah. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas sebagai berikut:

- a. Tanah
- b. Peralatan dan Mesin
- c. Gedung dan Bangunan
- d. Jalan, Irigasi dan Jaringan
- e. Aset Tetap Lainnya
- f. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Aset Tetap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aktiva tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aktiva tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan digunakan, dengan cara garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya dengan prosentase tahunan dari biaya perolehan sebagai berikut:

a. Gedung Permanen bertingkat	40 tahun
b. Gedung permanen, jalan irigasi dan jaringan	25 tahun
c. Peralatan / mesin dan peralatan medis	5 tahun
d. Komputer dan kendaraan bermotor	5 tahun
e. Peralatan kantor dan meubelair	5 tahun

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan aktivitas tahun berjalan. Sedangkan perbaikan, penambahan, pemugaran, perluasan dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Gedung , \geq Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)
- b. Peralatan Medis , \geq 10% dari harga perolehan.
- c. Peralatan Non Medis, \geq 20% dari harga perolehan.

Hak atas tanah dikapitalisasi senilai biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak tersebut. Selanjutnya hak tanah diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya berdasarkan surat perizinan.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Sewa

- a. Transaksi sewa dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
1. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya sewa.
 2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa.
 3. Masa sewa minimal dua tahun
- Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa.
- b. Menurut metode *Capital Lease*, aset yang disewaguna-usahakan disajikan dalam pos "aset tetap" sedangkan
- c. kewajibannya disajikan dalam pos "utang sewa"
- d. Aset sewa dan utang sewa diukur sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai sisa. Aset sewa disusutkan berdasarkan metode dan takiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

2.3.10 Aset Tidak Berwujud

- a. Aset tidak berwujud rumah sakit terdiri dari aset tidak berwujud formula dan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara intern.
- b. Formula diukur sebesar biaya perolehannya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.
- c. Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara intern berupa kapitalisasi biaya pengembangan sistem informasi rumah sakit. Biaya pengembangan tersebut diukur sebesar biaya perolehannya yang mencakup:
- 1) Pengeluaran bahan dan jasa yang dikomunikasikan untuk menghasilkan sistem baru;
 - 2) Gaji, upah, dan biaya-biaya kepegawaian terkait lainnya dari pegawai yang langsung terlibat dalam menghasilkan sistem baru;
 - 3) Pengeluaran langsung terkait (seperti biaya pendaftaran hukum) dalam menghasilkan sistem baru;
 - 4) Overhead yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem baru yang telah dialokasikan secara rasional dan konsisten (seperti alokasi penyusutan, premi asuransi dan sewa).
- d. Biaya pengembangan sistem informasi rumah sakit diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. (Maksimal 20 Tahun sesuai PSAK. No.19).

Rumah sakit mengakui rugi penurunan aset tetap berwujud khususnya peralatan medik dengan nilai di atas Rp. 2 Milyar apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, rumah sakit melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

Terhadap Aset Tak berwujud dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Tak Berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Metode Amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Masa manfaat aset tak berwujud selain yang memiliki masa manfaat tak terbatas adalah selama 5 (lima) tahun.

RUMAH SAKIT JiWA DAERAH (RSJD)

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2.3.11 Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi, dan kemitraan dengan pihak ketiga.

2.3.12 Kewajiban

Adalah utang yang ditimbulkan dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran sumber daya ekonomi RSJD. Dalam konteks entitas rumah sakit, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah atau lembaga internasional. Kewajiban entitas rumah sakit juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah atau dengan pemberi jasa lainnya. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban dikelompokkan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. 'Kewajiban jangka panjang adalah kelompok yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

a. Kewajiban Jangka Pendek

merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek meliputi :

1. Utang Usaha
2. Utang Pihak Ketiga
3. Utang Pajak
4. Belanja yang masih harus dibayar
5. Uang Muka Pasien
6. Pendapatan yang Diterima Dimuka
7. Utang Jangka Pendek Lainnya

Kewajiban jangka pendek dinilai sebesar nilai nominal kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek berkurang pada saat pembayaran/penyelesaian.

b. Kewajiban Jangka Panjang

merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban jangka panjang diakui pada saat BLUD menerima hak dari pihak lain tetapi BLUD belum memenuhi kewajiban kepada pihak tersebut. Kewajiban jangka panjang dinilai sebesar nominal utang jangka panjang.

2.3.13 Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan aset dengan jumlah keseluruhan kewajiban atau hutang.

**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**

Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan - *Lanjutan*

2.3.14 Koreksi Kesalahan

Kesalahan adalah penyajian pos-pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.

Koreksi adalah tindakan pembetulan akuntansi agar pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.

Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode sebelumnya mungkin baru ditemukan pada periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul dari adanya keterlambatan penyampaian bukti transaksi anggaran, kesalahan dalam penetapan standar dan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan, atau kelalaian.

Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis :

- a. Kesalahan yang tidak berulang.
- b. Kesalahan yang berulang dan sistemik.

Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali, dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis :

- a. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan.
- b. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.

Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. (contohnya adalah penerimaan pajak).

Terhadap setiap kesalahan harus dilakukan koreksi segera setelah diketahui.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan atau akun belanja dari periode yang bersangkutan.

Akibat kumulatif dari koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam baris tersendiri pada Laporan Arus Kas Tahun berjalan.

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus (defisit) LRA, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Anggaran dan realisasi RSJD Provinsi Jambi Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

	2021	2020
3.1.1 Pendapatan - LRA	65.384.960.330	60.254.013.957
a. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat:		
- Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah	13.592.988.549	15.327.794.184
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	13.592.988.549	15.327.794.184
b. Pendapatan Hibah	-	-
c. Pendapatan Usaha Lainnya:		
- Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito		
- Pendapatan Kerjasama Pihak Ketiga dan Lain-lain		
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas		
- Pendapatan Sewa Ruangan/Aula		
- Pendapatan Sewa Kantin		
- Pendapatan Sewa Lahan Parkir		
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	-	-
d. Pendapatan APBD	51.791.971.781	44.926.219.773
Jumlah Pendapatan - LRA	65.384.960.330	60.254.013.957
3.1.2 Belanja	68.468.072.638	59.901.593.396
Belanja Operasi		
a. Belanja Pegawai:		
- Belanja Gaji Pokok PNS	13.509.013.100	13.806.919.300
- Belanja Tunjangan	5.136.766.628	4.843.751.594
- Tambahan Penghasilan PNS	12.115.434.547	12.276.736.803
- Belanja Pegawai BLUD	16.676.100.857	2.286.678.000
Jumlah Belanja Pegawai	47.437.315.132	33.214.085.697

RUMAH SAKIT JiWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

b. Belanja Barang dan Jasa:		
- Belanja Bahan Obat-obatan	1.995.644.305	4.377.560.842
- Belanja Alkes Habis Pakai Laboratorium PK	-	8.851.400
- Belanja Bahan Bibit	-	6.032.500
- Belanja Bahan Kimia	-	139.320.200
- Belanja Jasa Pemeriksaan Sampel	-	13.470.000
- Belanja Pajak Kendaraan	17.904.300	18.915.900
- Belanja Alat dan Bahan Pembersih	95.672.500	311.424.000
- Belanja Bahan Makan Pasien	1.200.778.000	1.790.018.900
- Belanja Pengisian Tabung Gas	13.320.000	428.031.850
- Belanja Jasa Pelayanan	-	2.618.721.107
- Belanja Benda Pos dan Paket/Pengiriman	-	9.796.422
- Belanja ATK	215.741.305	185.667.124
- Belanja Cetak	221.403.600	884.516.100
- Belanja Penggandaan	58.956.600	61.492.292
- Belanja Pakaian Dinas/Kerja	73.334.250	193.900.000
- Belanja Makan Minum Non Pasien	2.409.800	20.891.800
- Belanja Langganan Listrik/Air/Telp/Internet dll	834.330.543	850.965.376
- Belanja Dokumentasi	-	60.820.909
- Belanja Picket dan Outsourcing	409.032.000	549.910.000
- Belanja Perjalanan Dinas	338.863.399	192.533.215
- Belanja Khursus/Pelatihan	40.800.000	52.500.000
- Belanja Barang dan Jasa BLUD	1.902.114.600	9.690.898.783
- Belanja Pemeliharaan Taman	-	31.500.000
- Belanja Pemeliharaan Peralatan	588.037.893	10.273.840
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	8.008.343.095	22.508.012.559

3.1.2 Belanja - Lanjutan

	2021	2020
c. Belanja Bunga		
- Belanja Bunga Bank	-	-
Jumlah Bunga	-	-

Jumlah Belanja Operasi

55.445.658.227	55.722.098.256
----------------	----------------

Belanja Modal

a. Belanja Peralatan dan Mesin:		
- Belanja Alat Angkutan Darat	-	-
- Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	84.660.702	1.266.412.980
- Belanja Alat Kedokteran	3.430.561.623	1.185.387.000
- Belanja Alat Komputer	-	-
Jumlah Belanja Peralatan dan Mesin	3.515.222.325	2.451.799.980

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

b. Belanja Gedung dan Bangunan:		
- Belanja Gedung	9.507.192.087	1.727.695.160
Jumlah Belanja Gedung dan Bangunan	<u>9.507.192.087</u>	<u>1.727.695.160</u>
c. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan:		
- Belanja Instalasi	-	-
Jumlah Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	<u>-</u>	<u>-</u>
d. Belanja Aset Tetap Lainnya:		
- Belanja Buku Perpustakaan	-	-
Jumlah Belanja Aset Tetap Lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Belanja Modal	<u>13.022.414.412</u>	<u>4.179.495.140</u>
Jumlah Belanja	<u>68.468.072.638</u>	<u>59.901.593.396</u>

3.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) menyajikan pos-pos berikut, yaitu : saldo anggaran lebih awal (saldo tahun sebelumnya), penggunaan saldo anggaran lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya, lain-lain dan saldo anggaran lebih akhir untuk periode berjalan. Pos-pos tersebut disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya. LPSAL dimaksudkan untuk memberikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dengan tahun sebelumnya.

	2021	2020
3.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal	<u>6.630.209.908</u>	<u>3.315.918.380</u>
- Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD <i>Nomor Rekening</i>	-	-
- Kas di Pembantu Bendahara Pengeluaran BLUD	-	-
- Kas di Rekening Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	6.630.209.908	3.315.918.380
- Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	-	-
Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal	<u>6.630.209.908</u>	<u>3.315.918.380</u>
3.2.2 Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>3.547.097.599</u>	<u>6.630.209.908</u>
- Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD di Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-
- Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	3.547.097.599	6.630.209.908
- Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	-	-
Jumlah Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>3.547.097.599</u>	<u>6.630.209.908</u>

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.3 PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca RSJD menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan perbandingannya dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
3.3.1 Kas dan Setara Kas	3.547.097.599	6.630.209.908
a. Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	3.547.097.599	6.630.209.908
b. Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	-	-
c. Giro dan Tabungan:		
- Rekening Bendahara Penerimaan Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-
Jumlah Giro dan Tabungan	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.547.097.599	6.630.209.908

Kas (Uang Tunai) sebesar terdiri dari :

- Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD Sebesar Rp. 3.547.097.599.

Rekening Bendahara Penerimaan BLUD, merupakan pemilahan pemegang kas yang bertanggungjawab terhadap pencatatan semua kas masuk BLUD RSJD Rekening Bendahara Pengeluaran SKPD, merupakan pemilahan pemegang kas yang bertanggungjawab terhadap pencatatan semua kas keluar SKPD RSJD. Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD, merupakan pemilahan pemegang kas yang bertanggungjawab terhadap pencatatan semua kas keluar BLUD RSJD Rekening Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD merupakan pemilahan pemegang kas yang bertanggungjawab terhadap pencatatan saldo kas yang masih berada pada Rekening Pembantu Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021, yang berisi titipan uang dari pasien. RSJD juga memiliki rekening EDC Bank Mandiri, BNI dan BRI untuk membantu kemudahan proses pembayaran oleh pasien.

	2021	2020
3.3.2 Piutang Pelayanan	871.426.450	1.301.453.997
a. Piutang Pelayanan:		
- Piutang Jamkesda	917.291.000	1.369.951.576
Jumlah Piutang Pelayanan	917.291.000	1.369.951.576
b. Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan		
- Lancar 0 tahun sd. 1 tahun	(45.864.550)	(68.497.579)
- Kurang Lancar Lebih dari 1 tahun sd. 2 tahun	-	-
- Diragukan Lebih dari 2 tahun sd. 5 tahun	-	-
- Macet Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan	(45.864.550)	(68.497.579)
Jumlah Piutang Pelayanan	871.426.450	1.301.453.997

Piutang Pelayanan merupakan klaim atau hak yang dimiliki RSJD yang diperoleh dari pelayanan terhadap pasien yang pada tanggal neraca belum diterima secara kas. Piutang Pelayanan dicatat berdasarkan Surat Ketetapan Piutang.

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	2021	2020
3.3.3 Piutang Lainnya	-	-
a. Piutang Lainnya:		
- Piutang Bunga	-	-
Jumlah Piutang Lainnya	-	-
b. Penyisihan Kerugian Piutang Lainnya		
- Lancar 0 tahun sd. 1 tahun	-	-
- Kurang Lancar Lebih dari 1 tahun sd. 2 tahun	-	-
- Diragukan Lebih dari 2 tahun sd. 5 tahun	-	-
- Macet Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah Penyisihan Kerugian Piutang Lainnya	-	-
Jumlah Piutang Lainnya	-	-
	2021	2020
3.3.4 Belanja Dibayar Dimuka	-	-
- Belanja Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Belanja Dibayar Dimuka	-	-
	2021	2020
3.3.5 Persediaan	2.633.552.915	2.923.427.690
- Persediaan Bahan-bahan Farmasi	1.888.929.407	2.144.587.902
- Persediaan Barang Gizi	-	125.443.843
- Persediaan Barang Teknik	24.867.564	3.253.500
- Persediaan Perlengkapan dan Rumah Tangga	354.425.144	480.807.109
- Persediaan Bahan Baku Lainnya	365.330.800	169.335.338
Jumlah Persediaan	2.633.552.915	2.923.427.690

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk dipakai dalam mendukung kegiatan operasional rumah sakit dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.3.6 Aset Tetap	2021		2020	
	79.147.229.232		67.098.770.132	
TAHUN 2021	Saldo Awal 01-Jan-21	Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2021
1. Harga Perolehan :				
a. Tanah				
- Tanah	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
b. Peralatan dan Mesin				
- Alat Besar	47.069.248.638	9.255.608.005	-	56.324.856.643
- Alat Angkutan	-	-	-	-
- Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
- Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	-	-
Jumlah	47.069.248.638	9.255.608.005	-	56.324.856.643
c. Gedung dan Bangunan				
- Bangunan Gedung	64.277.013.599	12.112.881.516	-	76.389.895.115
- Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-
Jumlah	64.277.013.599	12.112.881.516	-	76.389.895.115
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan				
- Jalan dan Jembatan	7.825.045.404	57.751.000	-	7.882.796.404
- Bangunan Air	-	-	-	-
- Instalasi	-	-	-	-
- Jaringan	-	-	-	-
Jumlah	7.825.045.404	57.751.000	-	7.882.796.404
e. Aset Tetap Lainnya				
- Bahan Perpustakaan	3.899.700	-	-	3.899.700
- Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah	-	-	-	-
Jumlah	3.899.700	-	-	3.899.700
f. Konstruksi dalam Pengerjaan				
- Konstruksi dalam Pengerjaan	45.683.000	-	-	45.683.000
Jumlah	45.683.000	-	-	45.683.000
g. Aset Tetap APBN				
- Aset Tetap APBN	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Jumlah Harga Perolehan	119.220.890.341	21.426.240.521	-	140.647.130.862

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.3.6 Aset Tetap - Lanjutan

TAHUN 2021	Saldo Awal 01-Jan-21	Mutasi Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2021
2. Akumulasi Penyusutan:				
a. Peralatan dan Mesin				
Alat Besar	(39.561.304.502)	(7.770.108.618)	-	(47.331.413.120)
Alat Angkutan	-	-	-	-
Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	-	-
Jumlah	(39.561.304.502)	(7.770.108.618)	-	(47.331.413.120)
b. Gedung dan Bangunan				
Bangunan Gedung	(11.445.025.916)	(1.416.652.571)	-	(12.861.678.487)
Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-
Jumlah	(11.445.025.916)	(1.416.652.571)	-	(12.861.678.487)
c. Jalan, Irigasi dan Jaringan				
Jalan dan Jembatan	(1.115.789.792)	(191.020.232)	-	(1.306.810.023)
Bangunan Air	-	-	-	-
Instalasi	-	-	-	-
Jaringan	-	-	-	-
Jumlah	(1.115.789.792)	(191.020.232)	-	(1.306.810.023)
d. Aset Tetap Lainnya				
Bahan Perpustakaan	-	-	-	-
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olaf	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
e. Konstruksi dalam Pengerjaan				
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
f. Aset Tetap APBN				
Aset Tetap APBN	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(52.122.120.209)	(9.377.781.421)	-	(61.499.901.630)
NILAI BUKU	67.098.770.132			79.147.229.232

3.3.7 Aset Tak Berwujud

TAHUN 2020	Saldo Awal 01-Jan-21	Mutasi Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2021
- Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
NILAI BUKU	-	-	-	-

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.3.8 Aset Lain-Lain

TAHUN 2020	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01-Jan-21	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
- Aset Lain-lain	491.614.858			491.614.858
- Aset Lain-lain APBN				
- Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain				
- Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain APB	(491.614.858)			(491.614.858)
NILAI BUKU	-			-

Aset Lain-lain merupakan Pengalihan dari beberapa Aset Tetap yang keadaannya sudah rusak dan baru diajukan untuk dihapus dari daftar Aset Tetap. Sambil menunggu SK Gubernur untuk Penghapusan Aset Tetap tersebut untuk sementara Aset Tetap tersebut dialihkan ke Aset Lain-lain.

3.3.9 Utang Pihak Ketiga

	2021	2020
	28.465.572	70.517.029
- Belanja Listrik	413.000	70.517.029
- Belanja Air	23.783.000	-
- Belanja Telepon	669.572	-
- Honor Pemeriksa Oktober s/d Desember 2021	3.600.000	-
Jumlah Utang Pihak Ketiga	28.465.572	70.517.029

3.3.10 Belanja Yang Masih Harus Dibayar

	2021	2020
	-	-
- Belanja Listrik	-	-
- Belanja Air	-	-
- Belanja Telepon	-	-
- Belanja Langganan Media	-	-
- Belanja Jasa Pelayanan Medis	-	-
Jumlah Belanja Yang Masih Harus Dibayar	-	-

3.3.11 Uang Muka Pasien

	2021	2020
	-	-
- Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan	-	-
- Rekening Pembantu Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah Uang Muka Pasien	-	-

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	2021	2020
3.3.12 Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
- Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
3.3.13 Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
- Sisa Uang Titipan Pasien	-	-
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
3.3.14 Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
- Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	-	-
Jumlah Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
3.3.15 Ekuitas	86.170.840.624	77.883.344.699
a. Ekuitas Awal:		
- Ekuitas Awal	77.883.344.699	79.396.522.670
- Kewajiban untuk dikonsolidasi	51.791.971.781	44.926.219.773
- Koreksi	(11.888.000)	(12.205.500)
Jumlah Ekuitas Awal	129.663.428.480	124.310.536.943
b. Ekuitas Tahun Berjalan:		
- Ekuitas Hibah	-	-
Jumlah Ekuitas Tahun Berjalan	-	-
c. Surplus (Defisit) LO Tahun Berjalan	(43.492.587.856)	(46.427.192.244)
Jumlah Ekuitas	86.170.840.624	77.883.344.699

3.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional RSJD menyajikan informasi mengenai ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh RSJD dalam satu periode pelaporan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Pos-pos Laporan Operasional RSJD adalah sebagai berikut :

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	2021	2020
3.4.1 Pendapatan Operasional	18.201.522.973	12.764.325.144
a. Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat		
- Pendapatan Jasa Layanan Umum	13.140.327.973	12.764.325.144
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	13.140.327.973	12.764.325.144
b. Pendapatan Hibah		
- Pendapatan Hibah	5.061.195.000	-
Jumlah Pendapatan Hibah	5.061.195.000	-
<p>Pendapatan Hibah Pendapatan Hibah merupakan pendapatan yang diperoleh dari hibah Kementerian Kesehatan RI dengan tahun perolehan 2006, 2007 dan 2013 yang proses administratifnya selesai pada tanggal 23 April 2021 berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah antara Kementerian Kesehatan dan RSJD Provinsi Jambi nomor KN.02.07/I.3/5892/2021 dan Berita Acara Serah Terima Barang nomor KN.02.07/I.3/5893/2021 yaitu berupa Peralatan Kantor dan Alat Kesehatan Rp. 4.803.460.000 serta Kendaraan Bermotor Rp. 257.735.000.</p>		
c. Pendapatan Hasil Usaha Lainnya		
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas	-	-
- Pendapatan Sewa Ruangan/Aula	-	-
- Pendapatan Sewa Kantin	-	-
- Pendapatan Sewa Lahan Untuk Parkir	-	-
Jumlah Pendapatan Hasil Usaha Lainnya	-	-
d. Pendapatan APBD		
- Pendapatan APBD	-	-
Jumlah Pendapatan APBD	-	-
Jumlah Pendapatan Operasional	18.201.522.973	12.764.325.144
3.4.2 Beban Operasional	61.694.110.829	59.191.517.388
a. Beban Pegawai		
- Belanja Gaji Pokok PNS	13.509.013.100	13.806.919.300
- Belanja Tunjangan	4.987.382.628	4.640.381.594
- Tambahan Penghasilan PNS	12.115.434.547	12.276.736.803
- Belanja Pegawai BLUD	13.321.571.116	2.286.678.000
Jumlah Beban Pegawai	43.933.401.391	33.010.715.697

RUMAH SAKIT Jiwa (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

b. Beban Persediaan		
- Beban Bahan Obat-obatan	-	-
- Beban Alkes Habis Pakai Farmasi	-	-
- Beban Peralatan Kesehatan/Kedokteran/Laboratorium/Radiologi	-	-
- Beban Peralatan/Perlengkapan Komputer/Jaringan	-	-
Jumlah Beban Persediaan	-	-

3.4.2 Beban Operasional - Lanjutan

	2021	2020
c. Beban Jasa		
- Beban Bahan Obat-obatan	2.251.302.799	3.146.833.233
- Beban Alkes Habis Pakai Laboratorium PK	-	203.491.504
- Beban Bahan	90.385.483	6.032.500
- Beban Bahan Kimia	-	139.320.200
- Beban Jasa Pemeriksaan Sampel	-	13.470.000
- Beban Pajak Kendaraan	17.904.300	18.915.900
- Beban Alat dan Bahan Pembersih	95.672.500	334.848.792
- Beban Bahan Makan Pasien	1.326.221.843	1.804.801.543
- Beban Pengisian Tabung Gas	13.320.000	428.031.850
- Beban Jasa Pelayanan	1.902.114.600	3.319.522.007
- Beban Benda Pos dan Paket/Pengiriman	-	9.796.422
- Beban ATK	340.192.563	308.302.654
- Beban Cetak	-	183.715.200
- Beban Penggandaan	58.956.600	61.492.292
- Beban Pakaian Dinas/Kerja	73.334.250	193.900.000
- Beban Makan Minum Non Pasien	2.409.800	20.891.800
- Beban Langganan Listrik/Air/Telp/Internet dll	788.679.086	818.687.100
- Beban Dokumentasi	-	60.820.909
- Beban Piket dan Outsourcing	409.032.000	549.910.000
- Beban Perjalanan Dinas	338.863.399	192.533.215
- Beban Khursus/Pelatihan	40.800.000	52.500.000
- Beban Barang dan Jasa BLUD	3.600.000	9.894.268.783
- Beban Pemeliharaan Taman	-	31.500.000
- Beban Pemeliharaan Peralatan	588.037.893	10.273.840
Jumlah Beban Jasa	8.340.827.115	21.803.859.744

3.4.2 Beban Operasional - Lanjutan

	2021	2020
d. Beban Pemeliharaan		
- Beban Pemeliharaan Alat Transportasi	-	-
- Beban Pemeliharaan Tehnologi Informasi	-	-
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan RT	-	-
- Beban Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	-	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	-	-

RUMAH SAKIT JIWA (RSJD)
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 Catatan atas Laporan Keuangan - *Lanjutan*
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

e. Beban Langganan Daya dan Jasa		
- Beban Langganan Listrik/Air/Telp/Internet dll	-	-
- Beban Langganan Media/Surat Kabar/Majalah	-	-
Jumlah Langganan Daya dan Jasa	-	-
f. Beban Perjalanan Dinas		
- Beban Perjalanan Dinas	-	-
Jumlah Perjalanan Dinas	-	-
g. Beban Penyusutan Aset		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	9.365.893.422	4.282.395.172
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
- Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	-	-
- Beban Penyusutan Aset Tetap APBN	-	-
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud APBN	-	-
- Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya APBN	-	-
Jumlah Beban Penyusutan Aset	9.365.893.422	4.282.395.172
f. Beban Bunga		
- Beban Bunga	-	-
Jumlah Bunga	-	-
h. Beban Lain-Lain		
- Beban Penyisihan Kerugian Piutang	(22.633.029)	48.830.476
- Beban Kerugian Penghapusan Aset Tetap	-	-
- Beban Kerugian Penghapusan Persediaan	-	-
- Beban Laainnya	76.621.930	45.716.300
Jumlah Beban Penyusutan Aset	53.988.901	94.546.776
Jumlah Beban Operasional	61.694.110.829	59.191.517.388

3.4.3 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi RSJD PROVINSI JAMBI bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan RSJD sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Mei 2022.